







konsultasi

PEMBERI

HUTANG

3X LIPAT.

BOLEHKAN MENOLAK?

**MINTA** 

Agama

ssalamualaikum. Saya mau bertanya hukum tentang hutang piutang. Saya punya hutang kepada eorang. Saat akan membayar, si riberi hutang minta 3x lipat karena lama ijannya. Apa saya berhak menolak?

Teks dan Foto: Wirawan Dwi

Kawah Ijen menjadi salah satu tujuan wisata yang banyak dikunjungi wisatawan lokal maupun mancanegara. Keindahan fenomena api biru atau yang sering disebut *Blue Fire*-nya menurut wikipedia hanya terdapat di dua tempat di dunia yakni pegunungan Islandia dan Kawah Ijen. Menjemput matahari di sana akan mengundang decak kagum dan ucap syukur kepada Allah swt.



foto cover : Wirawan

	Name and Address of the Owner, where the Party of the Owner, where the Party of the Owner, where the Owner, which is the Owner, where the Owner, which is the Owner, which
2	Inspirasi
8	Tips
9	Komentar Donatur
12	Konsultasi Kesehatan
13	Gizi
16	Baiti Jannati
18	Opini
20	Kajian
26	Parenting
28	Parenting Pernik Sedekah
29	Mu'alaf
30	Renungan
31	Laporan Keuangan
32	Potret Donatur
33	Do'a dan Hikmah
34	Agenda YDSF
36	Adab
40	Gemericik
42	Kisah Teladan
43	Yuk Menggambar
44	Tebak Gambar
45	TTS
46	KADOCIL
47	Bahasa Arab
48	Ensiklopedi Cilik
	Kindi
52	Killul

## REDAKSI

YDSF Malang NPWP 02.807.974.7-623.000

PEMBINA: Ketua Prof. dr. Moh Arief, M.PH; Anggota Prof. Mahmud Zaki, Msc, Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc. MA, Drs. Dasuki, Drs. Hamid Syafei; PENGAWAS: Ketua: Hanief Zam-zam, Anggota: Drs. H.Zulfikar Ismail, Ak, Muhammad Hadi, H. A. Farid Khamidi, Lc.; Pengurus: Ketua: Dr. Agus Chairul Anab, SpBs; Sekretaris: Arief Prasojo; Bendahara: H. Asmualik, ST.

Pimpinan Umum: Agung Wicaksono, ST.; Pengarah: Arief Prasojo; Pimpinan Redaksi : Wirawan Dwi.; Editor Bahasa : Ahmad Husni; Staf Wartawan:Syifa'; Fotografer: Wirawan Dwi; Distribusi: Agus, Nanik, Sapto, Nur Hidayat, Sudarto, Hudi; Layout Desain : Ario, Fiki; Ilustrator : Syifa'

Penerbit: Yayasan Dana Sosial Al Falah Malang; Alamat Redaksi: Jl. Kahuripan 12, Malang;

Telp. 0341 - 340327, 7054156;

Kantor Kas Singosari : Jl. Raya Singosari 8, Singosari- Malang; Telp. 0341-77 600 26

Email: ydsfmalang@yahoo.co.id;

Facebook: ydsfmalang.

Website: www.vdsf-malang.or.id

No. Rekening Yayasan Dana Sosial Al Falah: Muamalat: 7110029306, BNI Syariah 5757585855

> DITERBITKAN OLEH:





ssalamualaikum. Bagaimana hukumnya jika orang laki-laki yang bukan mahram kita sering datang ke rumah? Itu karena suami kita tidak tanggung jawab sebagai kepala keluarga dan ng yang bukan mahram kita tersebut baik dan mbiayai hidup keluarga kita. Mohon penjelasannya.

nik-Malana

Pengasuh Rubrik : Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc. MA

▼ Kirimkan Pertanyaan anda ke: Sms center ydsf malang: 0857 55 48 55 48 Email: ydsfmalang@yahoo.co.id Harap sertakan alamat email anda



Wa'alaikumsalam. Sikap tidak bertanggung jawab terhadap keluarga adalah salah dan dosa. Suami sebagai kepala rumah tangga (qawwam) wajib berbuat baik dan bertanggung jawab atas keluarga yang berada di bawah kepemimpinannya. Di pundak suami ada tanggung jawab nafkah dan tarbiyah (pendidikan) keluarga. Bila suami alpa dengan tanggung jawab keluarga ini, maka perlu diingatkan kembali tentang tanggung jawab dan kewajibannya itu.

Hadirnya lelaki lain yang bukan mahram ke rumah bila suami juga berada di rumah, boleh saja dengan tetap menjaga adab dan etika bertamu. Tapi kalau kehadirannya ke rumah tanpa ada suami, maka dilarang guna menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dan guna menghindari terjadinya keretakan hubungan keluarga.

Kesalahan suami –yang tidak bertanggung jawab- tidak boleh dibalas dengan perbuatan lain yang juga salah. Perbuatan lelaki lain yang suka membantu adalah baik. Tapi kebaikan tidak boleh dilakukan dengan cara yang salah, yaitu dengan mendatangi perempuan yang bukan mahramnya apalagi yang bersangkutan sudah bersuami ketika suami tidak ada di rumah. Praktik seperti ini justru akan memperkeruh suasana rumah tangga. Apalagi jika istri menceritakan dan membandingkan kebaikan lelaki tadi dengan suaminya, maka itu awal bencana dalam keluarga.

Hadapi suami yang tidak bertanggung jawab itu dengan kesabaran dan doa. Libatkan orang lain, utamanya dari pihak keluarga, untuk mengingatkan beliau. Dan berhentilah menerima kehadiran lelaki lain itu saat suami tidak ada di rumah. Semoga suami tersadar untuk bertanggung jawab dan suasana rumah tangga kembali normal. Wallahu a'lam bisshawab. ()

majalah alfalah | Desember 2014 {11

